

**JUMLAH ANGGOTA PROVINSI SVD ENDE
(CATALOGUS 2012)**

A. MENURUT STATUS GEREJANI, BIARA, WNI & WNA:

Status Gerejani	Status Biara		Total	WNI		WNA	Total
	KS	KK		Kelahiran	Nat.sasi		
Uskup		1	1	1			1
Imam		182	182	159	5	18	182
Bruder	27	45	72	71		1	72
Frater	239	2	241	241			241
Total	266	230	496	472	5	19	496

B. MENURUT PENDIDIKAN:

Status	SMU	Dipl.	S1	S2	S3/Prof	C.S1	C.S2	C.S3	Total
Uskup				1					1
Imam			107	49	12	2	6	6	182
Bruder	39	13	18	1		1			72
Frater	183		58						241
Total	222	13	183	51	12	3	6	6	496

C. MENURUT TUGAS POKOK:

Pekerjaan/Tugas Pokok	Status Gerejani				Total
	Uskup	Imam	Bruder	Frater	
Pembina/Formator		25	5		30
Pastoral Paroki		51			51
Sekolah dan Pendidikan		25	5		30
Administrasi/Komisi/Lembaga SVD		19	24		43
Kerasulan Kategorial	1	13			14
Pensiun dan Sakit		24	9		33
Studi		15	28	241	284
Lain-lain		10	1		11
T o t a l	1	182	72	241	496

D. MENURUT KELOMPOK UMUR (HANYA BERKAUL KAUL):

Kelompok Umur	jumlah	%
Umur 30 - 40	39	16.96
Umur 41 - 51	80	34.78
Umur 52 - 62	49	21.30
Umur 63 - 73	38	16.52
Umur 74 - 84	20	8.70

Umur 85 - ke atas	4	1.74
Jumlah	230	100.00

Catatan:

1. Misionaris luar negeri berdasarkan negara asal: Jerman (9), Polandia (5), Spanyol (2), Amerika (2), Belanda (1), Austria (1), Swiss (1), Inggris (1), Irlandia (1) dan Philipina (1)
2. Para Frater yang sudah berkaul kekal yang masih di Ledalero tetapi sudah dibenem untuk bermisi ke negara lain sebanyak: 24 orang
3. Frater yang sedang menjalankan OTP/STUDI sebanyak: 21 orang
4. Konfrater yang terdaftar untuk proses laisasi sebanyak: 31 orang
5. Konfrater yang studi lanjut S1: Indonesia (3)
6. Konfrater yang studi lanjut S2: Italia (4), Philipina (1) dan Belgia (1)
7. Konfrater yang studi lanjut S3: Italia (2), Philipina (2), Australia (1) dan Jerman (1)

Dari data statistik ini kita bisa memberikan catatan singkat sebagai berikut:

- Dari tabel A nampak bahwa sama saudara yang berasal dari luar negeri hanya tinggal 24 orang (19 WNA dan 5 WNI naturalisasi), dengan rentang usia dari 65-92 tahun. Itu berarti, kalau keadaan ini tidak diubah, dalam waktu yang tidak lama lagi kita kehilangan karakter internasional dalam keanggotaan provinsi kita.
Sementara itu ada 241 frater dan 27 bruder junior dalam masa formasi, yang sedang dipersiapkan untuk menerima perutusan sebagai biarawan misionaris. Ini tanggung jawab besar provinsi kita untuk seluruh Serikat dan Gereja.
- Dari tabel B terlihat bahwa kebanyakan sama saudara kita mempunyai tingkat pendidikan yang sangat memadai: 12 S3, 51 S2, 183 S1, 13 Dpl, dan 222 yang berijazah SMU tapi kebanyakan mereka sedang belajar di STFK atau perguruan tinggi lain. Kesulitan kita ialah bahwa sama saudara tidak selalu bisa bekerja sesuai dengan latar belakang studinya.
- Tabel C menunjuk keragaman tugas pokok para konfrater. Pastoral parokial dan pastoral kategorial bersama-sama membentuk kelompok paling besar, yaitu 64 orang. Bidang formasi, sekolah dan pendidikan 60 orang. Bidang administrasi, komisi dan lembaga-lembaga SVD 43 orang. Sedangkan yang pensiun dan sakit 33 orang. Sekalipun dibuat pengelompokan begini, dalam kenyataan sejumlah konfrater mempunyai tugas rangkap, misalnya sebagai dosen dan ketua komisi, atau dosen dan rektor komunitas atau prefek.
Yang dimasukkan dalam kategori *Lain-Lain* ialah para konfrater yang karena alasan tertentu belum mendapat penugasan baru, antara lain karena mengalami krisis pribadi dan karena itu sementara waktu membutuhkan bantuan professional untuk mengolah diri sampai mengalami penyembuhan.

- Tabel D menunjukkan bahwa ada 62 konfrater senior yang sudah pensiun atau yang tidak lama lagi memasuki usia pensiun. Sementara itu konfrater dari kelompok usia 30-40 tahun hanya 39 orang. Ini jelas tidak mengimbangi pergantian tenaga yang akan pensiun. Krisis ketenagaan akan kita alami lebih lagi dalam tahun-tahun mendatang, karena setiap tahun provinsi Ende hanya mendapat sekitar 3 orang dalam penempatan pertama. Kelompok menengah yang mempunyai pengalaman kerja dan berada dalam taraf produktif 129 orang. Kalau kelompok ini ditambah dengan setengah dari usia 30-40, maka jumlah mereka menjadi 148 orang. Tetapi perlu diingat bahwa yang mengalami *midlife crisis* umumnya dari kelompok ini juga.